



**SENIN, 14 MEI 2018**

**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

# Usut 7 Titik Proyek Jalan

## POLDA TUNGGU HASIL AUDIT BPKP

RBI, BENGKULU - Tujuh paket proyek Jalan Provinsi tahun 2017 yang dilidik Polda Bengkulu, sejak awal 2018 lalu, bakal banyak yang naik ke tingkat Penyidikan. Sebab, proses pengusutan Jalan yang diduga bermasalah itu, sekarang tinggal menunggu hasil audit dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Provinsi Bengkulu.

"Ya, untuk tujuh paket Jalan itu, sekarang ini kita sudah minta kepada pihak BPKP atau BPK untuk melakukan audit pekerjaan itu, nanti-lah kita lihat ada atau tidak Kerugian Negara (KN) dalam pekerjaan tersebut,"ucap Kapolda Bengkulu, Brigjen Pol Drs Coki Manurung SH,

M.Hum, melalui Direktur Reskrimsus, Kombes Pol Ahmad Tarmizi SH Minggu, (13/5).Dikatakan Tarmizi, sejauh ini berkas permintaan untuk mengaudit tujuh paket Jalan itu sudah disampaikan ke pihak BPKP. Jika hasil audit itu nantinya terdapat ada kerugian negara, ia juga memastikan menindak lanjuti proses penyidikannya.

"Kita hanya tinggal menunggu hasil audit dari BPKP itu. Kalau hasil aduitnya ditemukan kerugian negara langsung kita tindak lanjuti. Yang jelas sekarang ini kita menunggu hasil audit itu,"pungkasnya.

Sebelumnya Kapolda Bengkulu, Brigjen Pol Drs Coki Manurung SH, M.Hum juga pernah mewarnig kepada

### 7 TITIK PROYEK JALAN TAHUN 2017 YANG DILIDIK

1. Jalan Curup - Jalan Air Dingin
2. Jalan Tes - Jalan Muara Aman
3. Jalan Batas Kota Kepahiang - Jalan Simapng Kantor Bupati
4. Jalan Air Sebaku - Jalan Nafas
5. Jalan Hibrida
6. Jalan Padang Serai - Pasar Ngalam
7. Jaringan Irigasi Air Nakai Batu Roro

para kontraktor penanggung jawab pekerjaan tersebut. Sebab, sesuai dengan laporan masyarakat dan hasil pengecekan timnya yang turun langsung ke lapangan, diakuinya tujuh proyek Jalan yang baru dibangun ditahun 2017 itu memang banyak yang sudah rusak. Jadi, kepada para kontraktor, sehubungan dengan pekerjaan tersebut masih dalam masa pemeliharaan agar dapat memanfaatkan sebaik-baiknya. "Masa pemeliharaan proyek itu Juni

2018 mendatang. Kita harap mereka (kontraktor red) bisa membetulkan Jalan yang baru dibangun kemudian sudah rusak itu,"Kata Coki.

Untuk diketahui, tujuh ti-

titik proyek Jalan diduga bermasalah yang dilidik Polda Bengkulu tersebut yaitu, proyek pembangunan Jalan Provinsi tahun 2017 anggaran dari Pendapatan Belanja Negara (APBN), dan dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Bengkulu, anggaran yang dikucurkan mencapai sekitar Rp 100 Miliar lebih. Dan beberapa orang pun sudah pernah dimintai keterangan oleh Penyidik Reskrimsus terkait dengan pengusutan Jalan tersebut. (ide)